

**KEMISKINAN EKSTREM, KETIMPANGAN DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



Tesis Oleh :

Putri Indah Lestari

01022682024010

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister

Pada

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama Ilmu Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
TESIS**

Judul Tesis : Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan dan Pertumbuhan
Ekonomi di Indonesia
Nama : Putri Indah Lestari
NIM : 01022682024010
Program Studi : Ilmu Ekonomi
BKU/ Konsentrasi : Perencanaan dan Pengembangan Kawasan

Menyetujui

Pembimbing Pertama



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Pembimbing Kedua


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

**Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi**



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya**



Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., M.E
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus 16 Juni 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964. 580646 Fax: (0711) 5805--
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> -- email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

(
.....)

Sekretaris : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

(
.....)

Anggota (1) : Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

(
.....)

(2) : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

(
.....)

**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc		
2	Dr. Sukanto, S.E., M.Si		
3	Dr. Suhel, S.E., M.Si		
4	Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si		

Menerangkan bahwa :

Nama : Putri Indah Lestari

NIM : 01022682024010

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

BKU : Ilmu Ekonomi

Judul Tesis : Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, 07 Oktober 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Indah Lestari
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 30 juni 1995
Program Studi : Ilmu Ekonomi
NIM : 01022682024010


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, 07 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan


Putri Indah Lestari
NIM : 01022682024010



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Indah Lestari
NIM : 01022682024010
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul :
Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani. M.Sc
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 16 Juni 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 07 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Putri Indah Lestari

NIM : 01022682024010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul “Kemiskinan Ekstrem, ketimpangan, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” Penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Magister Sains Program Strata Dua (S-2) Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas mengenai bagaimana kondisi serta pola sebaran Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia serta hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Kemiskinan Ekstrem itu sendiri.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan tesis ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun atas penelitian ini sangat diharapkan demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Palembang, 02 November 2023



Putri Indah Lestari

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankalah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya serta Dosen Penguji penulis dalam penulisan tesis.
4. Dr. Suhel, S.E., M.Si Dosen Pascasarjana Unsri Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya serta Dosen Penguji dalam penulisan tesis.
5. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
7. Orang tua yang terkasih ibu Haryani Nang Agoeng dan Suami saya Dhede Mahardika, S.E terima kasih karena selalu memberikan dukungan baik moril maupun materi selama menjalani perkuliahan serta selalu mendoakan yang terbaik untuk kemajuan dan pengembangan diri sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih pula kepada Ananda Ceisya Naura Hanifah karena menjadi saksi perjuangan ibu menyelesaikan perkuliahan, menulis penelitian tesis serta menghadapi ujian tesis bersama semoga ibu bisa menjadi contoh yang baik untuk ananda tersayang.
8. Terimakasih Orang baik dan sahabat-sabahat yang selalu ada untuk bertukar pikiran, cerita serta saling memberikan dukungan dalam menjalani proses perkuliahan ini.

ABSTRAK

Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi

Di Indonesia

Oleh

Putri Indah Lestari; Bernadette; Sukanto

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kondisi serta pola sebaran Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, dan hubungan antara pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan Kemiskinan Ekstrem itu sendiri. Data yang digunakan adalah data sekunder kuantitatif dari TNP2K untuk data kemiskinan ekstrem, dan PDRB masing-masing Provinsi yaitu 34 Provinsi di Indonesia dalam periode tahun 2021-2022. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Tipologi Klassen dan Analisis Korelasi Parsial. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan ekstrem memiliki hubungan yang kuat dengan ketimpangan ekonomi. Serta hubungan antara Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel kontrol tidak terlalu memberikan dampak yang besar terhadap perubahan dalam pengembangan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci : *Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan, Pertumbuhan Ekonomi*

Pembimbing Pertama



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Pembimbing Kedua



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

ABSTRACT

Extreme Poverty, Inequality and Economic Growth In Indonesia

By

Putri Indah Lestari; Bernadette; Sukanto

This study aims to analyze the conditions and distribution patterns of Extreme Poverty, Inequality and Economic Growth in Indonesia, and the relationship between Indonesia's economic growth and Extreme Poverty itself. The data used is quantitative secondary data from TNP2K for extreme poverty data, and GRDP for each province, namely 34 provinces in Indonesia in the 2021-2022 period. The analysis technique used is Klassen Typology Analysis and Partial Correlation Analysis. Based on the research results show that extreme poverty has a strong relationship with economic inequality. As well as the relationship between Extreme Poverty, Inequality and Economic Growth as a control variable does not really have a big impact on changes in Indonesia's economic development.

Keywords : Extreme Poverty, Inequality and Economic Growth In Indonesia

Advisor I



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Advisor II



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Head Of The Master Of Economics
Study Program



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
UCAPAN TERIMA KASIH	II
ABSTRAK	III
<i>ABSTRACK</i>	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR GRAFIK	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.2 Kemiskinan	10
2.1.3 Kemiskinan Ekstrem	13
2.1.4 Ketimpangan	14
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2 Data	28
3.2.1 Jenis data	28
3.2.2 Sumber Data	28

3.3	Tehnik Analisis Data	29
3.3.1	Analisis Tipologi Klassen	29
3.3.2	Analisis Korelasi	32
3.3.2.1	Analisis Korelasi Parsial.....	33
3.4	Definisi Operasional Variabel	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Kemiskinan Ekstrem Indonesia	37
4.2	Ketimpangan Ekonomi Indonesia	42
4.2.1	Pemerataan Tinggi	42
4.2.2	Pemerataan Sedang	44
4.3	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	47
4.4	Hasil Penelitian	50
4.4.1	Analisis Tipologi Klassen	50
4.4.1.1	Pola Sebaran antara Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi	50
4.4.1.2	Analisis Tipologi Klassen Pertumbuhan ekonomi dan Kemiskinan Ekstrem	50
4.4.1.3	Analisis Tipologi Klassen Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan	54
4.4.1.4	Analisis Tipologi Klassen Kemiskinan Ekstrem dan Ketimpangan	57
4.4.2	Hasil Analisis Korelasi Parsial	61
4.4.2.1	Uji Normalitas	61
4.4.2.2	Uji Parsial.....	61
4.4.2.3	Dampak Kemiskinan Ekstrem dan Ketimpangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	62
4.4.2.4	Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Ekstrem di Indonesia	64
4.5	Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....		73
LAMPIRAN.....		77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Indonesia Menurut Daerah Q1 2020 – Q2 2021	4
Tabel 3.1	Klasifikasi Tipologi Antara Kemiskinan Ekstrem dan Pertumbuhan Ekonomi	30
Tabel 3.2	Klasifikasi Tipologi Antara Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi	32
Tabel 3.3	Pengukuran Hasil Korelasi	35
Tabel 4.1	Persentase Penduduk Miskin Ekstrem Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2021-2022.....	39
Tabel 4.2	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia	48
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.4	Korelasi antara Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Ekstrem dan Ketimpangan Di Indonesia	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gini Ratio di Indonesia Menurut Daerah, Q1 2020 – Q1 2021	6
Gambar 2.1 Kurva Lorenz	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Peta Sebaran Rata-rata Kemiskinan Ekstrem di Indonesia	41
Gambar 4.3 Tipologi Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Ekstrem	51
Gambar 4.4 Tipologi Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan	54
Gambar 4.5 Tipologi Kemiskinan Ekstrem dan Ketimpangan	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Klasifikasi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Rendah Provinsi	
Di Indonesia	42
Grafik 4.2 Klasifikasi Ketimpangan Distribusi Pendapatan rendah 4 Provinsi teratas	
Di Indonesia	43
Grafik 4.3 Klasifikasi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Sedang Provinsi	
Di Indonesia	44
Grafik 4.4 Klasifikasi Ketimpangan Distribusi Pendapatan sedang 4 Provinsi teratas	
Di Indonesia	46
Grafik 4.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2021-2022	47

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu ketidakmampuan masyarakat maupun pribadi dalam memenuhi kebutuhan pokok ekonominya untuk menjamin kelangsungan hidup (Suryawati, 2005). Beragam masalah kemiskinanpun tidak hanya berdampak pada lingkungan ekonomi saja melainkan menjadi masalah sosial dan mempengaruhi instabilitas politik dalam negeri. Tercatat dalam sejarah bahwa reformasi pada tahun 1998 di Indonesia diawali oleh krisis keuangan Asia dan berdampak pada tertekannya masyarakat *marginal* yang hidup dalam kemiskinan. Sehingga, tidak heran apabila kemiskinan selalu menjadi perhatian utama bagi pembuat kebijakan karena berhubungan langsung dengan tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum (Chen dan Ravallion, 2013). Tantangan terkait kemiskinan terus menjadi pekerjaan rumah yang tidak kunjung selesai oleh Pemerintah Indonesia. Setelah berhasil mengurangi tingkat kemiskinan selama beberapa dekade terakhir, pandemi berkepanjangan menjadi suatu tantangan baru. Pemulihan perekonomian pasca krisis keuangan dilakukan Pemerintah dengan penerapan beberapa instrumen kebijakan dengan harapan dapat menekan angka kemiskinan. Tercatat bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia yang semua berada pada angka 24 persen di tahun 1999 menjadi 9,8 persen pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021).

Adapun dalam menekan tingkat kemiskinan, berbagai penerapan kebijakan dan upaya terus dilakukan oleh pemerintah dari masa ke masa. Bank Dunia menjelaskan bahwa secara substansial telah terjadi pergeseran kekayaan yang diterjemahkan sebagai peningkatan pembangunan manusia, yang berimbas pada pengentasan kemiskinan (Chen dan Ravallion, 2013). Pada beberapa penelitian sebelumnya dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi di negara berkembang di dunia dipengaruhi oleh pembangunan manusia, khususnya yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan dan adanya ketimpangan dalam masyarakat (Kalwij dan Verschoor, 2007; Fosu, 2015). Lebih lanjut, ketimpangan dalam masyarakat dapat mempengaruhi transformasi pertumbuhan yang mempengaruhi penurunan kemiskinan yang apabila ditangani dengan baik dapat membantu negara berkembang terutama Indonesia dalam pemenuhan Pembangunan Berkelanjutan.

Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang merupakan rangkuman tujuh belas tujuan yang disepakati oleh lebih dari seratus sembilan puluh negara lintas pemerintahan pada resolusi PBB yang dipublikasi pada 21 Oktober 2015. Tujuan ini rencananya dicapai hingga tahun 2030 (Sachs, J. D, 2012). Salah satu tujuan utama yang menjadi fokus oleh negara-negara di dunia dalam SDGs adalah tanpa kemiskinan (*no poverty*) sehingga tidak ada lagi kemiskinan, terutama kemiskinan ekstrem di seluruh dunia. Kemiskinan ekstrem pada dasarnya dihitung berbasis kebutuhan dasar, dimana Bank Dunia mengambil informasi tentang kebutuhan dasar yang dikumpulkan dari 15 negara

termiskin dan dirata-ratakan, sehingga hasilnya diperoleh sekitar 1,90 dollar AS per hari per orang sebagai garis kemiskinan ekstrem global. Berdasarkan hal tersebut penduduk dapat dikatakan berada dalam kemiskinan ekstrem apabila berada di bawah kondisi pengeluaran penduduk per hari di bawah 1,90 dollar AS PPP (*Purchasing Power Parity*).

Indonesia sebagai salah satu negara yang berkomitmen dalam melaksanakan SDGs tentunya memiliki keinginan besar dalam memberantas kemiskinan. Hal ini sesuai dengan arahan Presiden kepada Wakil Presiden Republik Indonesia, bahwasanya penurunan kemiskinan ekstrem untuk dapat dituntaskan lebih cepat enam tahun dibanding tujuan yang tercantum dalam SDGs yaitu pada akhir tahun 2024. Penanggulangan 10 Juta Penduduk miskin ekstrem dalam waktu 5 tahun bukanlah hal yang mudah, pelaksanaan penanggulangan dilakukan dengan pelaksanaan program dalam dua kelompok utama, yaitu kelompok program untuk menurunkan beban pengeluaran rumah tangga miskin dan kelompok program untuk meningkatkan produktivitas masyarakat miskin (Kemendagri, 2022).

Berbagai usaha penanggulangan kemiskinan ini terhambat dengan adanya pandemi virus corona di seluruh dunia pada tahun 2019. Bank Dunia juga menyebutkan bahwa pandemi telah memicu berbagai konflik, dan berdampak pada perlambatan upaya mengurangi kemiskinan. Sebelumnya, Bank Dunia memperkirakan penurunan kemiskinan ekstrem sebesar 7,9 persen diseluruh dunia pada tahun 2020. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah

penduduk miskin di Indonesia pada kuartal pertama tahun 2021 tercatat sebanyak 27,54 juta (10,14 persen), naik dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama yaitu sebanyak 26,42 juta orang (9,78 persen). Jumlah penduduk miskin ini meningkat di daerah pedesaan maupun perkotaan.

**Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Indonesia
Menurut Daerah, Q1 2020-Q2 2021**

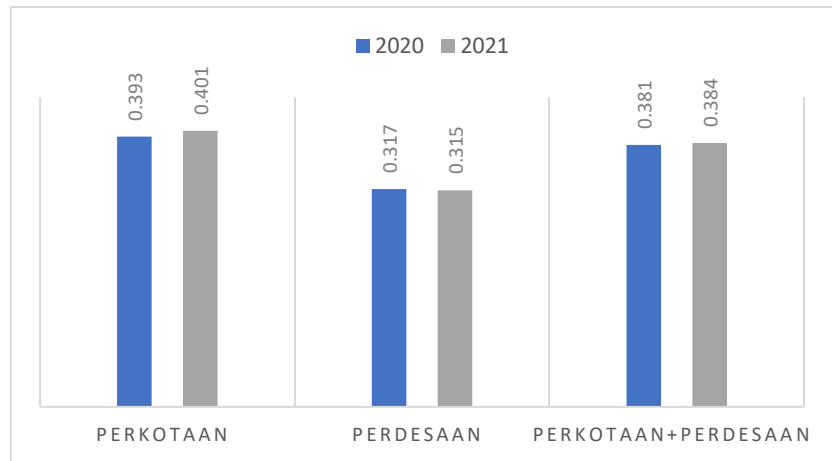
Daerah/Periode	Jumlah Penduduk Miskin (Juta)	Persentase Penduduk Miskin	Perubahan Jumlah Penduduk Miskin (2020-2021) (Juta)	Perubahan Persentase Penduduk Miskin (2021-2020) (Persen)
Perkotaan				
Q1 2020	11,16	7,38		
Q1 2021	12,17	7,89	1,01	0,51
Perdesaan				
Q1 2020	15,26	12,82		
Q1 2021	15,37	13,10	0,11	0,28
Perkotaan dan Perdesaan				
Q1 2020	26,42	9,78		
Q1 2021	27,54	10,14	1,12	0,38

Sumber: Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, terjadi juga peningkatan angka kemiskinan ekstrem pertama kali sejak tahun 1998 sejak krisis keuangan yang mengguncang ekonomi global. Angka kemiskinan ekstrem di Indonesia pada tahun 2021 juga tercatat meningkat hingga mencapai angka 4 persen atau 10,86 juta jiwa (Jawapos, 2022). Padahal jika dilihat kebelakang, beberapa upaya Pemerintah

dalam menurunkan tingkat kemiskinan ekstrem telah mendorong pengurangan tingkat kemiskinan ekstrem di Indonesia. Sejalan dengan tingkat kemiskinan yang mengalami peningkatan, pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga mengalami perlambatan. Hasil penelitian Ravallion (2012) menunjukkan bahwa negara-negara dengan tingkat kemiskinan yang cenderung lebih tinggi dibandingkan negara lainnya akan berdampak pada penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi. Selain melihat dampak kemiskinan suatu negara terhadap pertumbuhan ekonomi, kemiskinan juga mempengaruhi aspek sosial lainnya.

Dampak dari kemiskinan dan pembangunan ekonomi juga telah dikaitkan banyak pada penelitian sebelumnya, (Nakabashi, 2018) menemukan bahwa kemiskinan ekstrem memiliki dampak yang lebih besar pada pembangunan ekonomi di kota-kota negara Brazil, selain variabel lainnya yaitu pendapatan per kapita pekerja, dan investasi. Selain kemiskinan, ketimpangan ekonomi juga merupakan permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia. Pada periode terjadinya peningkatan kemiskinan di Indonesia, *Gini Ratio* mengalami kenaikan menjadi 0,384 dari kondisi kuartal pertama tahun 2020 yang sebesar 0,381.



Gambar 1.1 Gini Ratio di Indonesia Menurut Daerah, Q1 2020-Q1 2021
Sumber: Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2021

Rendahnya pertumbuhan ekonomi dan tingginya tingkat ketimpangan memerlukan perbaikan dalam distribusi pendapatan dalam upaya peningkatan ekonomi dan dampak yang nyata pada penurunan tingkat kemiskinan (Iniguez-Montiel, 2014). Sejalan dengan penelitian tersebut, peningkatan kemiskinan menunjukkan bahwa ketimpangan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara-negara terutama negara dengan tingkat kemiskinan yang tinggi (Breunig, 2019). Pertumbuhan ekonomi secara umum merupakan kondisi ekonomi suatu negara pada periode tertentu, indikator perhitungan yang dapat digunakan adalah kenaikan pendapatan nasional dan pendapatan per kapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari pengangguran, serta tingkat kemiskinan yang semakin berkurang (Todaro dan Smith, 2014). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama 5 tahun kebelakang dari tahun 2017 sampai dengan 2019 tercatat rata-rata

berada pada angka 5,1 persen. Namun, dikarenakan situasi pandemi sebagaimana disebutkan di atas, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami perlambatan sebesar -2,7 persen. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi meningkat kembali menjadi 3,7 persen.

Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi pada periode tersebut tentunya tidak terlepas dari upaya pemerintah melalui kebijakan yang menasar pada pemulihan ekonomi masyarakat miskin terdampak, sehingga dari uraian di atas perlu dilakukan kajian bagaimana hubungan antara ketiga variabel tersebut. Lebih lanjut akan dilakukan analisis mengenai bagaimana dampak kemiskinan ekstrem dan ketimpangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi dan pola sebaran kemiskinan ekstrem, ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana dampak kemiskinan ekstrem dan ketimpangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan ekstrem di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kondisi serta pola sebaran kemiskinan ekstrem, ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Menganalisis dampak kemiskinan ekstrem dan ketimpangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Menganalisis hubungan antara kemiskinan ekstrem, ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Pada masa mendatang penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan penulisan penelitian, serta dapat menjadi tambahan literatur mengenai kemiskinan ekstrem, ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman dan pengetahuan empiris mengenai dampak kemiskinan ekstrem dan ketimpangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta menganalisis hubungannya antara kemiskinan ekstrem, ketimpangan serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Serta memperdalam

konsentrasi keilmuan yang dialami yaitu perencanaan dan pengembangan kawasan.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai *insight* mengenai kondisi kemiskinan ekstrem, ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia bagi masyarakat yang memiliki minat dalam membaca literatur mengenai kondisi sosial ekonomi Indonesia terkini.

3. Bagi Pemerintah

Adanya analisis penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu landasan pengambilan keputusan oleh Pemerintah serta dapat dikaji lebih lanjut di masa mendatang sesuai dengan kondisi kemiskinan ekstrem, ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asadullah, M. N., & Savoia, A. (2018). Poverty reduction during 1990–2013: Did millennium development goals adoption and state capacity matter?. *World development*, 105, 70-82.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Indonesia: Statistical Yearbook of Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2021. ISSN 2502-7484 Badan Pusat Statistik. Kemiskinan dan Ketimpangan. <https://bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>
- Bhalla, S., Bhasin, K., & Virmani, M. A. (2022). *Pandemic, Poverty, and Inequality: Evidence from India*. International Monetary Fund.
- Breunig, R., & Majeed, O. (2020). *Inequality, Poverty and Economic Growth*. *International Economics*, 161, 83–99. doi:10.1016/j.inteco.2019.11.005.
- Chen, S., & Ravallion, M. (2013). *More Relatively-Poor People in a Less Absolutely-Poor World*. *Review of Income and Wealth*, 59(1), 1–28. doi:10.1111/j.1475-4991.2012.00520.
- Den Braber, B., Evans, K. L., & Oldekop, J. A. (2018). *Impact Of Protected Areas On Poverty, Extreme Poverty, And Inequality In Nepal*. *Conservation Letters*, 11(6), e12576.
- Doyle, M. W., & Stiglitz, J. E. (2014). *Eliminating Extreme Inequality: A Sustainable Development Goal, 2015–2030*. *Ethics & International Affairs*, 28(1), 5-13.
- Fosu, A. K. (2009). *Inequality And The Impact of Growth On Poverty: Comparative Evidence for Sub-Saharan Africa*. *The Journal Of Development Studies*, 45(5), 726–745. doi:10.1080/00220380802663633.
- Fosu, A. K. (2015), “*Growth, Inequality And Poverty in Sub-Saharan Africa: Recent Progress in a Global Context*,” *Oxford Development Studies*, 43(1): 44-59.
- Haughton, Jonathan & Khandker, S. R. (2009), *Handbook On Poverty And Inequality*. The International Bank for Reconstruction and Development/World Bank: Washington, DC.

<https://www.jawapos.com/nasional/14/06/2022/sebanyak-1086-juta-jiwa-hadapi-kemiskinan-ekstrem-di-indonesia/> (diakses 14 juni 2022)

<https://cerdasco.com/ketimpangan-ekonomi/> (diakses 16 juni 2022)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia/> (diakses 20 februari 2023)

Iniguez-Montiel, A. J. (2014). *Growth With Equity For The Development Of Mexico: Poverty, Inequality, and Economic Growth (1992–2008)*. *World Development*, 59, 313–326. doi:10.1016/j.worlddev.2014.01.011

Irianto, Agus. (2006). *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasi*. Kencana. Jakarta.

Kalwij, A., & Verschoor, A. (2007). Not by Growth Alone: *The Role Of The Distribution Of Income In Regional Diversity In Poverty Reduction*. *European Economic Review*, 51(4), 805–829. doi:10.1016/j.eurocorev.2006.06

Kementerian Dalam Negeri. 2022. Penguatan Kapasitas Daerah dalam Penghapusan Kemiskinan Ekstrem. (dipresentasikan oleh Wahyu Suharto, Kasubdit Sosial dan Budaya, Direktorat Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah III, Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri. Jakarta, 24 Februari 2022)

Kindleberger, C. P. (2012). Restrictions on Direct Investment in Host Countries. In *Development and Planning* (pp. 201-209). Routledge.

Lakner, C., Mahler, D. G., Negre, M., & Prydz, E. B. (2021). *How much does Reducing Inequality Matter For Global Poverty?*. *The Journal of Economic Inequality*, 20(3), 559-585.

Luo, R. F., Liu, C. F., Gao, J. J., Wang, T. Y., Zhi, H. Y., Shi, P. F., & Huang, J. K. (2020). Impacts Of The COVID-19 Pandemic On Rural Poverty And Policy Responses In China. *Journal of Integrative Agriculture*, 19(12), 2946-2964.

Lind, Marcha, & Wathen. Diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono, 2008. *Teknik Teknik Statistika Dalam Bisnis Dan Ekonomi Buku 1 dan 2* (edisi 13).

Modul Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (<https://www.tnp2k.go.id/acceleration-policies>) diakses 11 juli 2022

- Nakabashi, Luciano, (2018), "Poverty And Economic Development: Evidence For The Brazilian States," *Economia*, 445-458
- Nasution, F. N., Mariatin, E., & Zahreni, S. (2018). The influence of career development and organizational culture on employee performance. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(01), 57-65.
- Nugroho, D., Asmanto, P., Adji, A., & Hidayat, T. (2020). *Leading Indicators Of Poverty In Indonesia : Application In The Short-Term*. TNP2K Working Paper 49.
- Pratama, R. D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pendidikan Dan Rasio Gini Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kota Sibolga Periode 2022-2021. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11, 193-201.
- Purwono, R., Wardana, W. W., Haryanto, T., & Mubin, M. K. (2021). Poverty Dynamics In Indonesia: Empirical Evidence From Three Main Approaches. *World Development Perspectives*, 23, 100346.
- Ravallion, Martin (2012). Why Don't We See Poverty Convergence?. *American Economic Review*, 102(1), 504–523. doi:10.1257/aer.102.1.504
- Sachs, J. D. (2012). *From Millennium Development Goals To Sustainable Development Goals*. *The lancet*, 379(9832), 2206-2211.
- Sari, D. D. P. (2021). Environmental Sanitation, Poverty And Stunting In Indonesia. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 10(2), 76-89.
- Septiadi, D., & Suparyana, P. K. (2019). Pengaruh Kebijakan Perberasan, Pertumbuhan Ekonomi dan Kebijakan Fiskal terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13(2), 84-96.
- Sjafrizal, S. (1997). Pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan regional wilayah Indonesia Bagian Barat. *Jurnal Buletin Prisma*, 3(3), 27-38.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Perpustakaan STIK, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Soleh, A. (2014). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan di Indonesia. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).

Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

Sumner, A., Suryahadi, A., & Thang, N. (2012). Poverty And Inequalities In Middle-Income Southeast Asia. *Institute of Development Studies (IDS), University of Sussex, Brighton, UK.*

Suryawati, C. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 8(03).

Todaro, Michael P & Smith, S.C. (2014). *Economic Development: 12th Edition*. Pearson: New York.

www.xe.com Kurs USD = IDR per 11 agustus (2022) adalah sebesar Rp.14.765 (diakses 11 Agustus 2022)

Yoshida, N., Uematsu, H., & Sobrado, C. E. (2014). *Is Extreme Poverty Going To End? An Analytical Framework to Evaluate Progress in Ending Extreme Poverty (January 1, 2014)*. *World Bank Policy Research Working Paper*, (6740).